

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Sedangkan jenis penelitian ini menurut metodenya adalah termasuk *Ex-Post Facto*. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Masrukin bahwa metode *Ex-Post Facto* adalah penelitian yang mencoba mengungkap dari suatu perlakuan yang tidak dibarengi dengan pengontrolan maupun manipulasi ubahan yang mengganggu kemurnian hubungan sebab akibat dari ubahan-ubahan yang diteliti.² Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi keseluruhan siswa di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Patihan Tanjungrejo Jekulo Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain, dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representative (dapat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 14.

² Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Media Ilmu Press & Mibarda Publishing, Kudus, 2015, hlm. 34.

mewakili).³ Data-data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data tentang pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Patihan Tanjungrejo Jekulo Kudus.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari pola asuh otoritatif terhadap kedisiplinan belajar Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Patihan Tanjungrejo Jekulo Kudus. Hipotesis tersebut telah ditetapkan peneliti dalam melakukan penelitian ini sehingga peneliti ingin menguji bagaimana signifikansi terhadap hipotesis antar dua variabel tersebut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, dan populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Patihan Tanjungrejo Jekulo Kudus yang berjumlah kurang lebih 120 siswa. Namun peneliti mengambil populasi yang dimulai dari kelas III – VI Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Patihan Tanjungrejo Jekulo Kudus yang jumlah keseluruhannya 80 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak

³ *Ibid*, hlm. 5.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 117.

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara sistem acak (*simple random sampling*) karena setiap pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶ Jadi setiap siswa atau anggota populasi dapat dipilih sebagai anggota sampel.

Makin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya makin kecil tingkat kesalahan makin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.⁷ Menentukan besarnya sampel menggunakan rumus Krechi. Dengan menggunakan tabel Krechi, bila di ketahui populasi (N) = 80 dengan taraf kesalahan 5 % maka jumlah sampelnya 65. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 responden.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Adapun dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) atau variabel X

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Pola Asuh Otoritatif. Dalam penelitian ini yang diukur adalah Pola Asuh Otoritatif Orang tua

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 56.

⁶ *Ibid*, hlm. 57-58.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op. Cit.*, hlm. 126.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op. Cit.*, hlm. 61.

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 4.

terhadap siswa di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Patihan Tanjungrejo Jekulo Kudus.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) atau variabel Y

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan Belajar Siswa. Dalam penelitian ini yang diukur adalah Kedisiplinan Belajar Al-Qur'an Siswa di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Patihan Tanjungrejo Jekulo Kudus.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹¹ Definisi-definisi operasional didasarkan pada suatu teori yang secara umum di akui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu Pola Asuh Otoritatif .

Pola asuh otoritatif adalah pola pengasuhan yang memperlihatkan pengawasan ekstra ketat terhadap tingkah laku anak-anak, tetapi mereka juga bersikap responsif, menghargai, dan menghormati pemikiran, perasaan, serta mengikutsertakan anak dalam pengambilan keputusan.

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua memberikan pengakuan terhadap kemampuan anak.
- b. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih yang terbaik.
- c. Orang tua memberikan kemandirian terhadap anak.
- d. Orang tua memberikan kesempatan berpendapat kepada anak.
- e. Orang tua turut campur tangan terhadap permasalahan anak.¹²

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2013, hlm. 5.

¹² Diane E. Papalia, et.al., *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, Kencana Persada Media Group, Jakarta, 2010, hlm. 395.

2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu Kedisiplinan Belajar Siswa.

Kedisiplinan belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis yang mengalami interaksi aktif dengan sukarela mempelajari sesuatu sebagai latihan untuk mendapatkan pengalaman dan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya serta mentaati tata tertib lingkungan sekitarnya.

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a) Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib
- b) Siswa diperkenankan mengemukakan pendapat atau bertanya tentang pelajaran yang diterangkan bila tidak mengerti.
- c) Siswa tidak diperbolehkan mengerjakan pekerjaan lain, selain pelajaran yang bersangkutan.
- d) Siswa wajib ikut serta memelihara kebersihan dan ketertiban.
- e) Siswa bersikap sopan/hormat terhadap pembelajar.¹³

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian, baik dalam pengumpulan data maupun dalam pengolahan data pastilah mengharuskan adanya metode yang jelas, sistematis dan terarah. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁴ dalam pengambilan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian. Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹⁵

¹³ Husnul Huluq, "Menanamkan Kedisiplinan Belajar Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MTs. Irsyaduth Thullab Tedunan Wedung Demak Tahun Ajaran 2012/2013", SKRIPSI, STAIN Kudus Fakultas Tarbiyah Prodi PAI, 2013, hlm. 23-25.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Op. Cit., hlm. 308.

¹⁵ Riduwan, *Variable-Variable Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 30.

Menurut Sutrisno Hadi dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁶ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang pola asuh otoritatif orang tua terhadap kedisiplinan belajar Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Patihan Tanjungrejo Jekulo Kudus.

2. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dan juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan diharapkan dari responden.¹⁷ Tehnik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen yang berupa lembar daftar pertanyaan tadi dapat berupa angket (kuesioner), *check list* ataupun skala.¹⁸

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yaitu sejumlah pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Dan angket ini berbentuk *Check list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (√) pada

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, *Op. Cit*, hlm. 203.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 199.

¹⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 49.

kolom yang sesuai.¹⁹ Daftar angket di sini akan diberikan kepada siswa kelas III, IV, V dan VI siswa di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Patihan Tanjungrejo Jekulo Kudus yang mewakili dari populasi yang ada. Tehnik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pola asuh otoritatif terhadap kedisiplinan belajar Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Patihan Tanjungrejo Jekulo Kudus.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel X dan variabel Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah *Skala Likert*. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.²⁰ Angket tersebut tiap variabel terdiri dari 20 item pertanyaan untuk variabel X dan 20 pertanyaan untuk variabel Y, dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

Adapun kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
Pola Asuh Otoritatif	a. Orang tua memberikan pengakuan terhadap kemampuan anak.	1, 2, 3, 4

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 152.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, *Op. Cit*, hlm. 134-135.

	<p>b. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih yang terbaik.</p> <p>c. Orang tua memberikan kemandirian terhadap anak.</p> <p>d. Orang tua memberikan kesempatan berpendapat kepada anak.</p> <p>e. Orang tua turut campur tangan terhadap permasalahan anak.</p>	<p>5, 6, 7, 8</p> <p>9, 10, 11, 12</p> <p>13, 14, 15, 16</p> <p>17, 18, 19, 20</p>
Kedisiplinan Belajar	<p>a. Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib</p> <p>b. Siswa diperkenankan mengemukakan pendapat atau bertanya tentang pelajaran yang diterangkan bila tidak mengerti.</p> <p>c. Siswa tidak diperbolehkan mengerjakan pekerjaan lain, selain pelajaran yang bersangkutan.</p> <p>d. Siswa wajib ikut serta memelihara kebersihan dan ketertiban.</p> <p>e. Siswa bersikap sopan/hormat terhadap pembelajar.</p>	<p>1, 2, 3, 4</p> <p>5, 6, 7, 8</p> <p>9, 10, 11, 12</p> <p>13, 14, 15, 16</p> <p>17, 18, 19, 20</p>

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Dalam pengujian instrumen penelitian diperlukan beberapa metode yakni :

1. Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner

mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur.²¹ Uji Validitas Item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS. Untuk proses ini, akan digunakan Uji Korelasi *Pearson Product Moment*. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel pada $df = n$. Jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.²² Apabila ada item yang tidak valid, maka item tersebut dapat diubah (direvisi) pertanyaannya dan dapat pula dihilangkan.²³ Adapun dalam uji instrumen yang diuji cobakan kepada 40 responden (sebagai *Try Out 1*) setelah diuji dengan bantuan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel X

No. Item	Koefisien Korelasi	Angka Signifikan 5 %, N = 40	Keterangan
Q1	0,478	0,312	Valid
Q2	0,492	0,312	Valid
Q3	0,651	0,312	Valid
Q4	0,410	0,312	Valid
Q5	0,573	0,312	Valid
Q6	0,495	0,312	Valid
Q7	0,300	0,312	Valid
Q8	0,457	0,312	Valid
Q9	0,364	0,312	Valid

²¹ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm. 20

²² *Ibid*, hlm. 20

²³ *Ibid*, hlm. 21.

Q10	0,606	0,312	Valid
Q11	0,452	0,312	Valid
Q12	0,439	0,312	Valid
Q13	0,359	0,312	Valid
Q14	0,066	0,312	Tidak Valid
Q15	0,503	0,312	Valid
Q16	0,478	0,312	Valid
Q17	0,392	0,312	Valid
Q18	0,363	0,312	Valid
Q19	0,371	0,312	Valid
Q20	0,341	0,312	Valid

Berdasarkan hasil SPSS diatas dapat diketahui bahwa seluruh item variabel X (Pola Asuh Otoritatif) jika di konsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan 5% (0,312).²⁴ Pada uji validitas ada satu item yang tidak valid yaitu item no. 14 (0,066) yang nilai koefisien korelasinya lebih kecil dari r tabel (0,312), sehingga satu item tersebut dinyatakan gugur atau dihilangkan sedangkan item X yang lainnya koefisien korelasinya lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid (lihat selengkapnya pada lampiran).

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Item	Koefisien Korelasi	Angka Signifikan 5 %, N = 40	Keterangan
Q1	0,357	0,312	Valid
Q2	0,483	0,312	Valid
Q3	0,544	0,312	Valid
Q4	0,489	0,312	Valid

²⁴ Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer, Op. Cit*, hlm. 224

Q5	0,500	0,312	Valid
Q6	0,490	0,312	Valid
Q7	0,628	0,312	Valid
Q8	0,376	0,312	Valid
Q9	0,497	0,312	Valid
Q10	0,516	0,312	Valid
Q11	0,530	0,312	Valid
Q12	0,440	0,312	Valid
Q13	0,094	0,312	Tidak Valid
Q14	0,346	0,312	Valid
Q15	0,398	0,312	Valid
Q16	0,495	0,312	Valid
Q17	0,413	0,312	Valid
Q18	0,486	0,312	Valid
Q19	0,362	0,312	Valid
Q20	0,373	0,312	Valid

Berdasarkan hasil SPSS diatas dapat diketahui bahwa seluruh item variabel X (Pola Asuh Otoritatif) jika di konsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan 5% (0,312).²⁵ Pada uji validitas ada satu item yang tidak valid yaitu item no. 13 (0,094) yang nilai koefisien korelasinya lebih kecil dari r tabel (0,312), sehingga satu item tersebut dinyatakan gugur atau dihilangkan sedangkan item Y yang lainnya koefisien korelasinya lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid (lihat selengkapnya pada lampiran).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan

²⁵ *Ibid.*

reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated measur* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.²⁶

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik alpha cronbach. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik alpha cronbach $> 0,60$. dan sebaliknya jika alpha cronbach ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliable.

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.847	.848	20

Hasil Croanbach Alpha yang diperoleh dengan menggunakan SPSS sebesar 0,847. Karena nilai $0,847 > 0,60$ jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pola Asuh Otoritatif (X) dikatakan reliabel (lihat selengkapnya di lampiran).

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

²⁶ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS, Op. Cit*, hlm. 15.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.854	.855	20

Hasil Croanbach Alpha yang diperoleh dengan menggunakan SPSS sebesar 0,854. Karena nilai $0,854 > 0,60$ jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Kedisiplinan Belajar Siswa (Y) dikatakan reliabel (lihat selengkapnya di lampiran).

H. Uji Asumsi Klasik

Penganalisaan data penelitian dengan memakai teknik statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji normalitas data dan uji linieritas data, maka peneliti dapat menetapkan apakah penelitian ini menggunakan statistik parametris atau statistik non-parametris.²⁷ Kebijakan ini perlu diambil agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Adapun kedua asumsi tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebasnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (bell shaped). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling kekiri atau kekanan dan keruncingan kekiri atau kekanan²⁸

²⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op.Cit*, hlm. 69-70.

²⁸Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Progam SPSS, Op. Cit.*, hlm. 56.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk uji normalitas data juga dapat menggunakan grafik dan melihat besaran angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut: Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka berdistribusi tidak normal.²⁹

Tabel 3.6
Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pola Asuh Otoritatif	.081	65	.200*	.980	65	.394
Kedisiplinan Belajar Siswa	.067	65	.200*	.975	65	.205

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil test normality untuk variabel pola asuh otoritatif dengan menggunakan SPSS, diperoleh angka SIG Kolmogorov-Smirnov 0,394 yang lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan distribusi data untuk Pola Asuh Otoritatif adalah normal. Pada variabel kedisiplinan belajar siswa diperoleh angka SIG Kolmogorov-Smirnov 0,205 yang lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan distribusi data untuk kedisiplinan belajar siswa adalah normal. (lihat selengkapnya pada lampiran)

2. Uji Linieritas Data

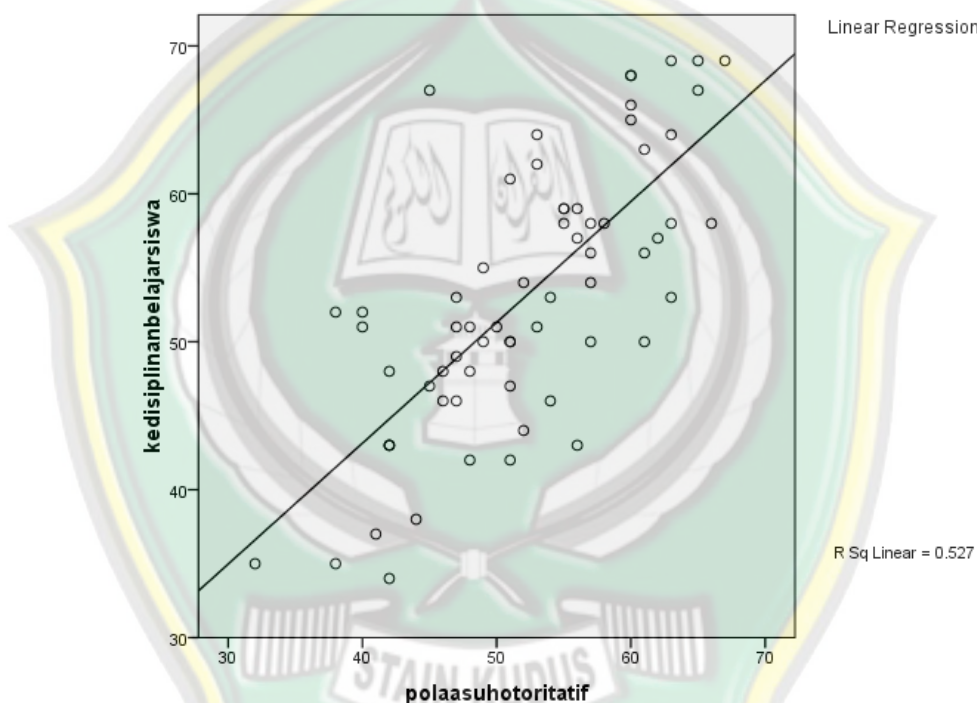
Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variable terikat dan variabel bebas bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen (bebas) tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari

²⁹ *Ibid*, hlm. 75.

dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.³⁰

Gambar 3.1
Hasil Uji Linieritas Data



Terlihat jelas regresi pada grafik di atas mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan adanya linieritas pada hubungan dua variabel tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pola asuh otoritatif dengan variabel kedisiplinan belajar siswa termasuk dalam kategori linier.

³⁰ *Ibid*, hlm. 85.

I. Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka perlu dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian. Dalam analisis data ini penulis menggunakan teknik analisis data statistik melalui tiga tahap analisis, yaitu: analisis pendahuluan, uji hipotesis, dan analisis lanjut.

1. Analisis Pendahuluan

Tahap mengkuantifikasikan data kualitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Adapun langkahnya adalah dengan memberi kriteria angka sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban Selalu dengan skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban Sering dengan skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang dengan skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban Tidak Pernah dengan skor 1

Selanjutnya masing-masing data X dan Y dicantumkan kualifikasi nilai kemudian masing-masing data ditabulasikan dalam tabel distribusi frekuensi mean.

2. Uji Hipotesis

Analisis hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam penulisan ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak dapat diketahui dengan rumus *Product moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan Hipotesis.
- b. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- c. Mencari nilai koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y.

$\sum XY$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah masing-masing skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah masing-masing skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N = Jumlah kasus.³¹

- d. Mencari nilai koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:³²

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan

R^2 : Koefisien determinasi variabel X dan Y

r : Nilai koefisien korelasi

- e. Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut³³:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- f. Menyusun persamaan Regresi sebagai berikut:

$$Y^1 = a + bX$$

Keterangan :

Y^1 : Subjek dalam variabel dependen

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

³¹ Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2013, hlm. 123.

³² Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS, Op. Cit*, hlm. 101.

³³ *Ibid*, hlm. 102.

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.³⁴

- g. Uji pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen.

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F garis Regresi

R^2 : Nilai koefisien determinasi

N : Jumlah anggota sampel

m : Jumlah variabel independen³⁵

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 10% dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, yang berarti ada pengaruh antar variabel yaitu ada pengaruh pola asuh otoritatif terhadap kedisiplinan belajar Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Patihan Tanjungrejo Jekulo Kudus.
- Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh antar variabel yaitu tidak ada pengaruh pola asuh otoritatif terhadap kedisiplinan belajar Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Patihan Tanjungrejo Jekulo kudus.

³⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op. Cit*, hlm. 261.

³⁵ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS, Op. Cit*, hlm. 104